

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS  
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *STUDENT FACILITATOR AND  
EXPLAINNING* PADA MATERI RELASI DAN FUNGSI DI KELAS VIII  
SMP SWASTA METHODIST BERASTAGI T.A 2018/2019**

**Firman Andreas Sijabat (NIM. 4121111011)**

**ABSTRAK**

Lemahnya kualitas pengajaran yang disajikan guru menyebabkan rendahnya kemampuan komunikasi matematika siswa, sehingga salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa adalah menerapkan metode *Student Facilitator and Explainning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *Student Facilitator and Explainning* pada materi Relasi dan Fungsi di kelas VIII-A SMP Swasta Methodist Berastagi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A yang berjumlah 36 siswa. Objek penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa dengan menerapkan metode *Student Facilitator and Explainning*. Instrumen penelitian ini melalui tes kemampuan komunikasi dan observasi. Soal tes kemampuan komunikasi berbentuk uraian, setiap siklus dilakukan satu kali tes kemampuan komunikasi yang terdiri dari empat soal.

Berdasarkan dari analisis data tingkat kemampuan komunikasi matematik siswa pada siklus I adalah cukup dengan rata-rata kelas 73,67 dengan 25 siswa dari 36 siswa (69,44%) yang memenuhi persentase kemampuan komunikasi matematis. Selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus II, tingkat kemampuan komunikasi matematik siswa masuk dalam kategori baik dengan rata-rata kelas 78,39 dengan 31 siswa dari 36 siswa (86,11%) yang memenuhi persentase kemampuan komunikasi matematis. Dengan demikian dapat dikatakan kelas tersebut telah tuntas dalam belajar, terdapat 6 siswa (16,67%) berada pada kategori sangat baik, sebanyak 13 siswa (36,11%) berada pada kategori baik, sebanyak 12 siswa (33,33%) berada pada kategori sedang, dan 5 siswa (13,89%) berada pada kategori buruk.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada pokok bahasan Relasi dan Fungsi di kelas VIII-A SMP Swasta Methodist Berastagi. Sehingga pembelajaran dengan metode *Student Facilitator and Explainning* ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran.